

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil observasi di kelas VII E SMP Negeri 1 Cimahi menunjukkan bahwa, pada saat pra observasi peneliti menemui beberapa permasalahan di kelas selama pembelajaran IPS. *Pertama*, pada saat siswa ditugaskan untuk mencari dan membawa data kependudukan di setiap RW tempat tinggalnya, sebagian besar dari mereka tidak membawa data tugas yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya. Tugas merupakan penyajian bahan pelajaran dimana guru memberikan soal dan perintah tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar kemudian harus dipertanggungjawabkannya. Tugas dapat membina kebiasaan siswa untuk mengumpulkan dan mengolah dan mengkomunikasikan informasi sendiri. Pada kenyataannya tidak semua siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru padahal tugas dapat meningkatkan sikap tanggung jawab, dapat mengembangkan kemampuan siswa dan tugas merupakan salah satu penilaian guru atau asesmen yang penting dalam rangkaian pembelajaran.

Kedua, setelah tugas tidak di kerjakan, guru melakukan observasi kepada siswa rupanya alasan siswa belum mengerjakan tugasnya karena kesulitan dalam mencari informasi. Mereka kesulitan mencari informasi informasi dengan berbagai alasan diantaranya tidak tahu karena kemarin tidak masuk sekolah, lupa membawa tugas, data kependudukan tidak bisa didapatkan karena Pak RW tidak ada di tempat dan data yang dicari cukup sulit. Padahal penggunaan internet dapat dimanfaatkan di dalam berbagai bidang kehidupan manusia tak terkecuali bidang pendidikan. Internet dapat diakses melalui *gadget* yang saat ini menjadi gaya hidup manusia modern. Hampir semua orang memiliki satu atau beberapa *gadget*, itu artinya hampir semua orang dapat mengakses, menggunakan, dan mendapatkan berbagai informasi dengan mudah. Terlebih dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan guru, siswa dapat mengakses data kependudukan melalui internet.

Ketiga, hal tersebut menjadi indikator pada siswa bahwa siswa belum mampu mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan pembelajaran IPS seperti belum memaksimalkan penggunaan internet maupun media cetak. Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa siswa masih rendah dalam literasi informasi. Pentingnya siswa memiliki literasi informasi diungkapkan oleh Supriatna (2007, hlm.129), bahwa :

Keterampilan mencari, memilih, mengolah, dan menggunakan informasi untuk memberdayakan diri serta keterampilan bekerjasama dengan kelompok yang majemuk nampaknya merupakan aspek yang sangat penting dimiliki oleh siswa yang kelak akan menjadi warganegara dewasa dan berpartisipasi aktif di era global. Alasannya adalah, era global yang ditandai dengan persaingan dan kerjasama di segala aspek kehidupan “mempersyaratkan” mereka memiliki keterampilan-keterampilan tertentu.

Dari uraian tersebut dapat dikatakan bahwa literasi informasi penting karena merupakan syarat bagi siswa agar dapat menjadi pribadi yang berdaya saing unggul di era globalisasi. Disamping alasan yang telah dikemukakan Supriatna, menurut Permata (2014, hlm.4) perlunya memiliki literasi informasi adalah untuk menghindari informasi yang tidak benar, menyesatkan, dan menghindari plagiarisme dari hasil karya orang lain. Siswa juga dapat lebih berhati-hati dalam memilih informasi dan lebih bijak dalam menggunakan informasi sesuai dengan kebutuhannya.

Peningkatan keterampilan literasi informasi diawali dengan kegiatan mencari, memilih, mengolah, dan menggunakan informasi yang merupakan tahap awal peneliti agar banyak menjelaskan pada siswa tentang cara belajar memilih sumber, mencatat hasil penelitian, membuat kesimpulan, berdiskusi dan mempresentasikan melalui kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan tersebut bisa melalui kegiatan membuat kliping yang disertai asesmen kinerja agar pembelajaran menjadi aktif. Pembelajaran yang aktif merupakan pembelajaran yang terpusat pada siswa terlebih dalam mencari, menemukan, mengolah serta menggunakan informasi dengan baik dan benar. Di dalam kegiatan pembelajaran terdapat kegiatan asesmen yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran untuk menilai sejauh mana pencapaian kompetensi yang diperoleh siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas melalui pengumpulan data dan

beberapa informasi mengenai aktivitas siswa selama belajar. Aries (2011, hlm 16) mengungkapkan bahwa “asesmen adalah kegiatan mendapatkan data dan informasi secara lengkap mengenai perilaku murid baik dalam kelas maupun luar kelas yang dilaksanakan secara terus menerus dan terintegrasi dengan proses pembelajaran”. Berdasarkan pengertian tersebut pada dasarnya asesmen merupakan kegiatan asesmen berupa pengumpulan data dan informasi mengenai aktivitas siswa selama belajar. Sedangkan asesmen kinerja adalah asesmen yang mengharuskan peserta didik mempertunjukkan kinerja bukan menjawab yang sudah tersedia (Zainul, 2001, hlm. 8). Dari pengertian asesmen maupun asesmen kinerja dapat disimpulkan bahwa keduanya merupakan suatu penilaian kinerja atau asesmen kinerja siswa pada proses pembelajaran agar meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa. Untuk meningkatkan proses pembelajaran dalam asesmen kinerja salah satunya menggunakan kliping sebagai tugas IPS.

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa asesmen kinerja merupakan suatu penilaian terhadap kinerja siswa pada proses pembelajaran yang menunjukkan kemampuan siswa dalam proses maupun produk dengan menguraikan kemampuan siswa dalam proses maupun produk. Melalui asesmen kinerja memiliki kesempatan yang luas untuk mengembangkan media pembelajaran, sesuai dengan konteks pembelajaran dan metode pembelajaran IPS. Salah satu caranya melalui kliping, dimana guru dapat menugaskan siswa agar membuat kliping yang dijadikan alternatif asesmen. Kliping dijadikan tugas dalam memahami berbagai masalah sosial yang terjadi dilingkungan sekitar siswa dan sekolah. Pembelajaran IPS yang dikemas dalam bentuk konsep-konsep berupa fakta kehidupan sehari-hari siswa kemudian konsep tersebut disajikan kepada siswa melalui media cetak maupun media internet (seperti surat kabar, majalah, artikel, dan buku teks) akan mempermudah siswa dalam memahami materi IPS yang dipelajarinya.

Berdasarkan fungsi kliping sebagai salah satu pembelajaran IPS, peneliti berkeinginan untuk menerapkan di kelas dimana peneliti melakukan penelitian menggunakan asesmen kinerja. Menurut Zainul (2001, hlm 8) mengungkapkan bahwa asesmen kinerja merupakan asesmen yang mengharuskan peserta didik

mempertunjukkan kinerja bukan menjawab atau memilih jawaban dari sederetan kemungkinan jawaban yang sudah tersedia. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan produk dan *performance* sebagai tugas yang akan diberikan kepada siswa disertai rubrik sebagai pedoman asesmen dalam memberi skor atau nilai terhadap kinerja siswa. Produk disini merupakan asesmen terhadap hasil karya siswa yang berbentuk klipring.

Kusmarni (file.upi.edu/direktori/fpips/jur_pend_/prociding_ips.pdf) mengungkapkan dalam sebuah tulisan yang berjudul “penerapan asesmen kinerja dalam pembelajaran IPS” bahwa :

Kelas yang baik tidak cukup hanya didukung oleh perencanaan pembelajaran, kemampuan guru mengembangkan proses pembelajaran serta penugasannya terhadap bahan ajar dan juga tidak cukup dengan kemampuan guru menguasai kelas, tanpa diimbangi dengan kemampuan melakukan asesmen terhadap pencapaian kompetensi peserta didik yang sangat menentukan dalam konteks perencanaan berikutnya atau kebijakan perlakuan terhadap peserta didik terkait dengan konsep ketuntasan belajar.

Merujuk pada wacana tersebut dalam suatu kegiatan pembelajaran di kelas diperlukan asesmen pembelajaran yang merupakan bagian tak terpisahkan dalam proses pembelajaran termasuk dalam pemberian tugas. Seperangkat asesmen harus dirancang oleh guru dengan sebaik mungkin sehingga mampu mengukur aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Walaupun dalam pembelajaran kelas didukung dengan strategi atau metode pembelajaran yang baik, tanpa digunakan penilaian yang baik pula, hal ini akan menyebabkan proses pembelajaran di kelas tidak sebanding dengan hasil pencapaian kompetensi siswa selama mempelajari materi pelajaran.

Pembelajaran yang menuntut siswa untuk menunjukkan kinerja dan kompetensinya akan menyebabkan siswa menggunakan dan menantang keterampilan literasi informasinya yaitu berpikirnya dalam mencari, menemukan, mengolah, dan menggunakan informasi yang diperoleh berdasarkan tugas yang diberikan. Asesmen kinerja dapat menuntut siswa untuk melakukan suatu tugas yang menghasilkan produk, kinerja atau uraian jawaban dari suatu pertanyaan yang menuntut siswa menunjukkan kemampuan dan keterampilan literasi informasinya. Tugas-tugas yang terkait kinerja ini dapat menumbuhkan rasa ingin

tahu dan kemampuan siswa dalam mencari, menemukan, mengolah dan menggunakan informasi.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di lapangan serta data pendukung yang telah peneliti paparkan sebelumnya, peneliti merasa tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut menjadi pokok bahasan dalam penelitian skripsi, maka dalam penelitian ini peneliti mengambil judul **“Penerapan Tugas Membuat Kliping untuk Meningkatkan Literasi Informasi Siswa Dalam Pembelajaran IPS” (PTK Mengenai Asesmen Kineja di Kelas VII B SMPN 1 Cimahi).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disusun, peneliti secara umum merumuskan rumusan masalah yaitu "Bagaimana meningkatkan tugas membuat kliping untuk meningkatkan literasi informasi siswa dalam pembelajaran IPS. Adapun secara khusus peneliti membagi rumusan masalah menjadi sebagai berikut:

1. Bagaimana merencanakan tugas membuat kliping untuk meningkatkan literasi informasi siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VII-B SMPN 1 Cimahi?
2. Bagaimana menerapkan tugas membuat kliping untuk meningkatkan literasi informasi siswa dalam pembelajaran IPS pembelajaran IPS di kelas VII-B SMPN 1 Cimahi?
3. Kendala apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas membuat kliping untuk meningkatkan literasi informasi pada pembelajaran IPS di kelas VII-B SMPN 1 Cimahi?
4. Bagaimana upaya untuk mengatasi kendala pada saat menerapkan tugas membuat kliping pada pembelajaran IPS di kelas VII-B SMPN 1 Cimahi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dipaparkan, secara umum tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan literasi informasi melalui tugas membuat kliping dalam pembelajaran IPS. Sedangkan untuk tujuan khusus dari penelitian ini lebih diarahkan untuk :

1. Merencanakan pembelajaran IPS dalam upaya meningkatkan keterampilan literasi informasi siswa melalui penerapan tugas membuat kliping dalam pembelajaran IPS di kelas VII-B SMPN 1 Cimahi.
2. Menerapkan pembelajaran IPS dalam upaya meningkatkan keterampilan literasi informasi siswa melalui penerapan tugas membuat kliping dalam pembelajaran IPS di kelas VII-B SMPN 1 Cimahi.
3. Menganalisis kendala yang dihadapi oleh guru dalam penerapan tugas membuat kliping dalam pembelajaran IPS di kelas VII-B SMPN 1 Cimahi dan,
4. Mendeskripsikan upaya yang dilakukan dalam mengatasi berbagai kendala saat menerapkan tugas membuat kliping pada pembelajaran IPS di kelas VII-B SMPN 1 Cimahi.

D. Manfaat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Bagi siswa, dapat meningkatkan kemampuan literasi informasi juga meningkatkan kreativitas dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran IPS.
2. Bagi guru, sebagai masukan tentang pentingnya memilih media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam belajar dan untuk perbaikan proses belajar mengajar.
3. Bagi sekolah, diharapkan memberikan sumbangan pemikiran kepada dunia pendidikan pada umumnya dan kepada SMP Negeri 1 Cimahi khususnya dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran IPS.
4. Bagi peneliti, mendapatkan pengalaman secara langsung dalam pelaksanaan pembelajaran IPS dan dapat mengembangkan pembelajaran lebih kreatif dan sebagai bahan dasar untuk penelitian lanjutan.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini terdiri dari lima bab, pada masing-masing bab membahas setiap pokok bahasan. Adapun sistematika penulisan dalam penyusunan skripsi ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini secara garis besar berisi mengenai uraian latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada Bab ini peneliti memaparkan kajian yang akan dipakai serta dijadikan acuan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Kajian pustaka ini meliputi; pengertian dan ruang lingkup keterampilan literasi informasi dan asesmen asesmen kinerja. Adapun teori-teori yang digunakan diambil dari berbagai literatur baik sumber buku, karya ilmiah, maupun internet.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan tentang deskripsi lokasi dan subjek penelitian, tahapan-tahapan penelitian yang akan ditempuh untuk melakukan penelitian serta definisi operasional yang menjelaskan tentang variabel penelitian. Tahapan-tahapan penelitian yang dimaksud pada bab ini berupa desain penelitian, metode penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data yang digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini memaparkan hal-hal yang berkenaan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan analisis data dan fakta yang ditemukan dilapangan selama penelitian. Bab ini juga meliputi gambaran umum sekolah, deskripsi hasil penelitian, dan pembahasan penerapan tugas membuat klipng dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan keterampilan literasi informasi pada siswa.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memaparkan tentang kesimpulan berupa jawaban dari rumusan masalah yang telah ditulis dalam bab I beserta penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian berdasarkan hasil analisis pada bab IV. Serta rekomendasi peneliti untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN